

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

1. Wilayah pelayanan GMI terdiri atas 2 wilayah berbeda. Wilayah I meliputi: Aceh, Sumatera Utara, Riau, Singapura dan Kepri. Wilayah II meliputi : Jamb, Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa, Bali, Kalimantan dan Papua. Kantor pusat berkedudukan di Jakarta. Salah satu pelayanan wilayah I adalah Dolok Masihul. Pelayanan Gereja Methodist Indonesia di Dolok Masihul dimulai pada tahun 1965. Meskipun gereja tersebut sudah didirikan sejak tahun 1965, namun para jemaat gereja tersebut tidak berkembang sama sekali. Pertumbuhan jemaat di Dolok Masihul hanya berdasarkan kelahiran anggota keluarga. Demikian juga halnya dengan bangunan fisik gereja yang tidak ada mengalami perubahan sama sekali. Bangunan Gereja Methodist Indonesia di Dolok Masihul sangat sederhana. Pada tahun 1966, Gereja Methodist di Dolok Masihul berpindah ke Desa Dolok Manampang dengan tanah yang telah dihibahkan oleh Sintua Amat Damanik.
2. Pada awal tahun 1966 GMI Dolok Manampang memiliki satu resort bernama Resort Bandar Negeri, yang terdiri dari enam (6) gereja yaitu GMI Dolok Manampang, GMI Bandar Negeri 1, GMI Bandar Negeri II, GMI Bintang Bayu, GMI Kota Tengah dan GMI Bah sidua-dua. Tetapi sekitar tahun 2000-an susunan Resort tersebut berubah menjadi Resort Dolok Masihul, yang terdiri dari GMI Dolok Manampang, GMI Kota Tengah dan GMI Bah Sidua-dua. Setelah GMI Dolok Manampang dipindahkan ke Resort Dolok Masihul, gereja itu dilayani oleh Pendeta Alm. Guru Besli Saragih dan beberapa LaySpeaker. Pada tahun 2005 diresmikanlah nama “GUNGPYUNG”.

3. Kedatangan GMI membuat ada jemaat GKPS beralih menjadi jemaat GMI. Pada tahun 2003, salah satu jemaat GKPS pindah menjadi jemaat GMI. Disebabkan jemaat tersebut sudah lama beribadah di GKPS Dolok Manampang dan sudah membayar segala kewajiban administrasi tetapi tidak ditetapkan sebagai anggota jemaat penuh. Konsekuensi dari belum diterimanya menjadi anggota penuh, mereka tidak diizinkan mengikuti perjamuan kudus. Kebijakan Gereja GKPS tersebut menyebabkan mereka memutuskan untuk pindah gereja ke GMI.

5.2 SARAN

Melalui adanya penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada jemaat GMI Gungpyung Dolok Manampang baik PWMI (Persekutuan Wanita Methodist Indonesia), P2MI (Persekutuan Pria Methodist Indonesia), P3MI (Persekutuan Pemuda-Pemudi Methodist Indonesia) dan SM (Sekolah Minggu) agar tetap mengingat perjuangan dan usaha yang dilakukan para pendahulu dalam proses pendirian GMI Gungpyung Dolok Manampang.
2. Tetaplah menjaga peraturan yang sudah tertulis dan yang dari awal sudah sesuai dengan tata gereja GMI.



